

APLIKASI PENGOLAHAN DATA SIMPAN PINJAM BERBASIS PHP STUDI KASUS BUMDES MEPOKOASO DI DESA TOBIMEITA

Hariani^{*1}, Rosita Yaman², Baharuddin Rahman³

¹²³Program Studi Komputerisasi Akuntansi, STMIK Catur Sakti Kendari

e-mail : ^{*1}anihariani1274@gmail.com, ²rositayaman88@gmail.com,

³baharuddinrahmancs@gmail.com

Tujuan dari Tugas Akhir ini yaitu untuk memberikan kemudahan dalam mempercepat proses pengolahan laporan yaitu seperti pembuatan laporan transaksi simpanan dan transaksi pinjaman serta transaksi Simpan-Pinjam. Dan hasil yang diperoleh adalah Pengolahan Data Simpan Pinjam Berbasis PHP Studi Kasus BUMDes Mepokoaso di Desa Tobimeita. Adapun Metode pengembangan sistem yang di gunakan adalah penggunaan model-driven object modelling development dengan menggunakan teknik sekuensial waterfall strategy (general waterfall strategy).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan aplikasi yang dibangun dapat membantu proses pengolahan data secara efektif dan efisien baik pengolahan data simpanan, pinjaman serta Transaksi Simpan Pinjam. Sistem yang digunakan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai basis datanya dan Software Xampp untuk mengaktifkan servernya.

Kata Kunci: Aplikasi, PHP, BUMDes, Simpan- Pinjam

I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan Indonesia cukup tinggi karena menempati peringkat 4 besar kawasan asia. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi domestik. Pembangunan desa menjadi fokus pembangunan nasional karena desa merupakan sub wilayah nasional dari wilayah Nasional yang secara langsung mempengaruhi masyarakat. Namun sampai saat ini masih terdapat kesenjangan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Pemerintah telah melakukan beberapa upaya untuk menutup kesenjangan tersebut.

Desa menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 menyebutkan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sesuai dengan undang- undang tersebut, desa dapat mendirikan badan usaha milik desa

guna memberikan akses kepada desa untuk menggali potensi yang ada di desa, menciptakan kemandirian desa guna meningkatkan pendapatan asli desa dan mewadahi aktivitas di bidang ekonomi. Menurut Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (2007) Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang berbadan hukum dan dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. [1]

Perkembangan desa saat ini tidak lepas dari perkembangan teknologi informasi, dimulai dari yang paling sederhana misalnya telepon atau smartphone yang sekarang digunakan Teknologi adalah hal yang penting dalam memajukan infrastruktur pada sebuah perusahaan.

BUMDes diatur dalam Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pembentukan ini berasal dari pemerintah kabupaten/kota dengan menetapkan peraturan daerah tentang pedoman tata cara pembentukan dan pengelolaan BUMDes. Selanjutnya pemerintah desa membentuk BUMDes dengan peraturan desa yang berpedoman pada peraturan daerah. [2]

Kehadiran Usaha Simpan Pinjam, sangat membahagiakan masyarakat terutama dalam peminjaman modal, karena tidak perlu ke Kota untuk melakukan pinjaman atau simpanan. Cukup datang ke Kantor Desa Tobimeita membawa berkas/uang dan mengisi form pengajuan pinjaman/simpanan. Namun dari hasil analisis sistem yang berjalan pada usaha tersebut masih menggunakan sistem manual. Prosesnya hanya menggunakan media pencatatan di buku.

Karena kurangnya pemahaman masyarakat dan aparat desa mengenai teknologi informasi, maka pengabdian kepada masyarakat yang menjadi aparat harus mampu menguasai teknologi informasi agar pelayanan dapat optimal.

Berdasarkan kondisi Desa Tobimeita terkait optimalisasi Dana Desa pada Usaha simpan Pinjam di atas maka peneliti berinisiatif untuk membuat “Aplikasi Pengelolaan Data Simpan Pinjam Berbasis PHP pada BUMDes Mepokoaso di Desa Tobimeita”. Hal ini memungkinkan petugas untuk dengan mudah melakukan pencatatan data, antara pengolahan data dan pelaporan data terintegrasi sehingga informasi yang dihasilkan berkualitas tinggi dan dapat digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini perancangan sistem yang digunakan menggunakan Bahasa pemrograman PHP, MySQL sebagai basis datanya dan Software Xampp untuk mengaktifkan servernya.

II. LANDASAN TEORI

A. Simpan Pinjam

Simpan Pinjam atau biasa disebut Koperasi Simpan Pinjam merupakan Lembaga keuangan tetapi bukan Bank dengan kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan uang kepada anggotanya. Simpan Pinjam pada dasarnya merupakan akad yang bertujuan untuk tolong menolong antar sesama manusia bukan eksploitasi. Sehingga syarat tambahan (bunga) yang diterapkan baik secara pribadi ataupun kesepakatan kedua belah pihak itu tidak diperbolehkan.

Menurut peraturan nomor 9 tahun 1995 simpan pinjam merupakan salah satu jenis kegiatan koperasi yang melayani jasa penyimpanan dana dan memberikan dana pinjaman kepada anggota sebagai bagian dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh koperasi. Menurut Dani dkk dalam Fridayantie and Charter tahun 2016 simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam mengumpulkan dana dari anggotanya untuk kemudian meminjamkannya kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan keuangan. Secara ringkas [3], berikut adalah beberapa sumber modal koperasi:

- a) Simpanan Pokok, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus dibayar oleh para anggota saat pertamakali bergabung menjadi anggota koperasi dan tidak dapat diambil kembali selama menjadi anggota. Besar simpanan pokok masing-masing anggota nilainya sama.
- b) Simpanan Wajib, yaitu simpanan wajib sejumlah uang yang harus diserahkan para anggota koperasi setiap periode waktu tertentu dan dengan nominal tertentu.
- c) Simpanan bebas/ sukarela, yaitu simpanan yang diberikan para anggota koperasi secara sukarela dan bisa diambil kembali kapan saja

Dari pengertian diatas, penulis dapat menarik kesimpulan yaitu simpan pinjam adalah usaha yang berproses membentuk tabung-menabung dengan cara mudah, murah, cepat dan tepat untuk tujuan produktivitas dan kesejahteraan

B. Tingkat Suku Bunga

Teori klasik menyatakan bahwa bunga adalah harga dari loanable funds (dana investasi) dengan demikian bunga adalah harga yang terjadi di pasar dan investasi. Menurut

teori Keynes tingkat bunga merupakan suatu fenomena moneter. Artinya tingkat bunga ditentukan oleh penawaran dan permintaan akan uang (ditentukan di pasar uang).[4].

Pengertian dasar teori tingkat bunga (makro) adalah harga di mana uang digunakan selama periode waktu tertentu. Bunga adalah harga kredit karena menggantikan ketidaknyamanan meninggalkan uang. Suku bunga berkaitan dengan peran waktu dalam kegiatan ekonomi. Suku bunga muncul dari kecenderungan menginginkan uang sekarang.

Ada 5 jenis sukubunga dalam industri, yaitu:

- a. Suku bunga tetap (fixed) adalah suku bunga tetap yang hanya berubah pada jangka waktu pinjaman atau tanggal akhir (selama jangka waktu pinjaman). Misalnya, Rumah KPR yang terjangkau dengan tingkat bunga tetap atau bunga atas rumah sosial. Suku bunga tetap juga dapat digunakan untuk kredit mobil.
- b. Suku bunga mengambang (floating), adalah suku bunga yang selalu berubah mengikuti suku bunga di pasaran. Jika suku bunga di pasaran naik, maka suku bunganya juga ikut naik, begitupun sebaliknya.
- c. Suku bunga flat, adalah bunga yang dihitung berdasarkan pokok pinjaman asli pada setiap periode angsuran. Sangat mudah untuk dihitung dibandingkan dengan suku bunga lainnya dan sering digunakan untuk pinjaman jangka pendek atau tanpa jaminan untuk barang-barang konsumsi seperti telepon seluler, peralatan rumah tangga dan sepeda motor.
- d. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang dihitung dari sisa pokok pinjaman bulanan sesuai dengan pengurangan cicilan pinjaman. Artinya, semakin rendah pokok pinjaman, semakin rendah bunga yang harus Anda bayar. Suku bunga efektif dianggap lebih adil bagi nasabah dibandingkan dengan menggunakan suku bunga tetap. Hal ini karena tingkat bunga tetap hanya didasarkan pada jumlah awal pokok pinjaman.
- e. Suku bunga anuitas, metode ini mengontrol jumlah angsuran bunga yang dibayarkan secara merata setiap bulan. Dalam perhitungan anuitas, posisi bunga pada periode awal sangat besar dan pokoknya sangat kecil. Pada akhir periode kredit, situasinya terbalik. Porsi pokok akan sangat besar dan porsi bunga akan lebih kecil. Sistem anuitas ini biasanya berlaku untuk pinjaman jangka panjang, seperti KPR atau pinjaman investasi. Rumus untuk menghitung bunga sama dengan cara efektif.

C. BUMDes

Bumdes adalah perseroan terbatas (PT) yang dikelola oleh desa dan keuntungannya digunakan 100% untuk kepentingan desa, misalnya membangun atau memperbaiki infrastruktur perdesaan [5]. Sedangkan menurut Zakaria tahun 2017, “BUMDES adalah salah satu pilar kesejahteraan bangsa yang didirikan atas dasar komitmen bersama masyarakat desa untuk saling bekerja sama, selain bergotong royong, dan menggalang kekuatan ekonomi

rakyat, demi mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa”.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa atau BUMDES adalah salah satu usaha yang dikelola oleh masyarakat desa untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa.

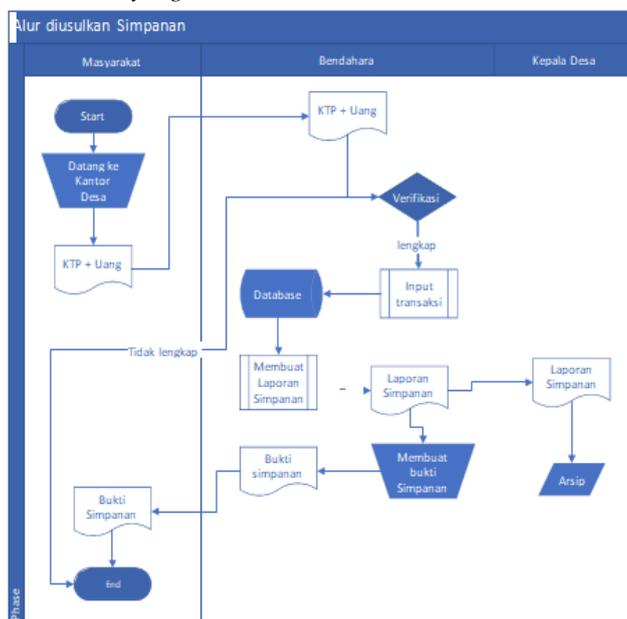
III. METODE PENELITIAN

A. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang peneliti gunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah penggunaan model-driven object modelling development dengan menggunakan teknik sekuensial waterfall strategy (general waterfall strategy).

- a. Peluncuran sistem (*System initiation*) adalah rencana awal yang mendefinisikan ruang lingkup, tujuan, jadwal, dan anggaran bisnis awal proyek. Saat Anda memulai sistem ini, Anda menentukan cakupan proyek dan rencana pemecahan masalah Anda.
- b. Analisis sistem (*System Analysis*) memeriksa area masalah bisnis untuk merekomendasikan perbaikan dan memprioritaskan kebutuhan bisnis dan solusi untuk solusi.
- c. Perancangan sistem (*System Design*) adalah spesifikasi atau implementasi solusi teknis dan berbasis komputer untuk kebutuhan bisnis sebagaimana dinyatakan dalam analisis sistem. Desain mengambil bentuk prototipe praktis.
- d. *System Deployment* mengimplementasikan solusi yang dipilih dan mengevaluasi sistem informasi yang dibuat. Penyebaran sistem adalah langkah terakhir dalam proses pengembangan sistem. Implementasi sistem meliputi kegiatan untuk membangun, menginstal, menguji dan mengoperasikan sistem informasi

B. Sistem yang diusulkan



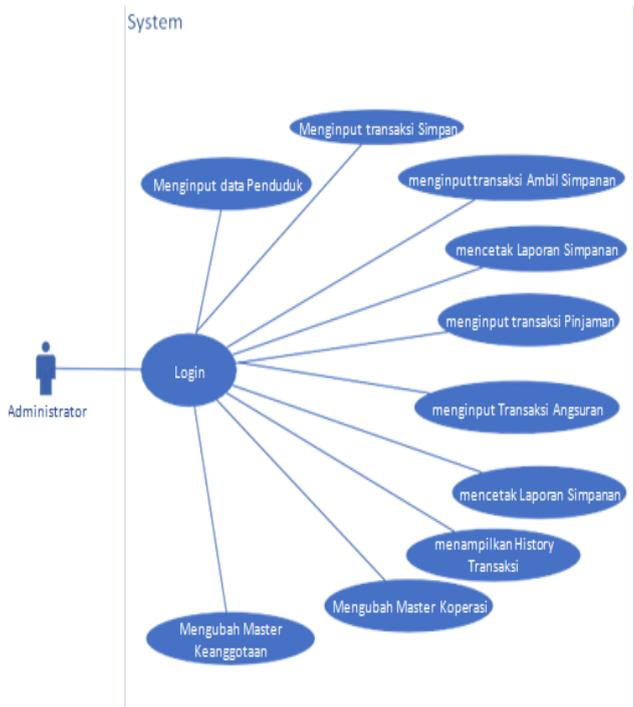
Gambar 1. Sistem Diusulkan

C. Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran umum dari proses yang terjadi antara pengguna dan program. Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menggambarkan arus data yang berlangsung pada program-program yang dibangun pada Simpan Pinjam BUMDes Mepokoaso.

a. Use Case Diagram

Use Case diagram akan menggambarkan alur proses sistem yang terdiri dari kegiatan yang dilakukan (*use case*)



Gambar 2. Use Case Diagram

b. Relasi Tabel



Gambar 3. Relasi Tabel

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi sistem

Implementasi program yang dibuat disediakan aplikasi pengolah data yaitu menggunakan bahasa pemrograman PHP berbasis MySQL. Aplikasi ini dapat bekerja di komputer, laptop dan notebook dengan sistem operasi Windows 7, Windows 8 dan Windows 10. Software XAMPP juga diperlukan untuk mengaktifkan server.

B. Hasil Implementasi

Hasil implementasi merupakan hasil yang diperoleh dari sebuah aplikasi yang ditulis dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP MySQL, yaitu sebuah aplikasi pengolah data. Beberapa Interface yang ada di dalam aplikasi ini yaitu:



Gambar 4. Tampilan home login



Gambar 5. Tampilan menu utama



Gambar 6. Tampilan tambah data penduduk



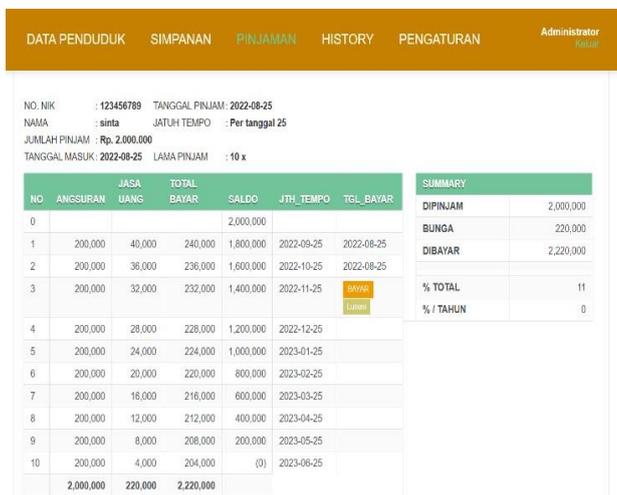
Gambar 7. Tampilan data simpanan



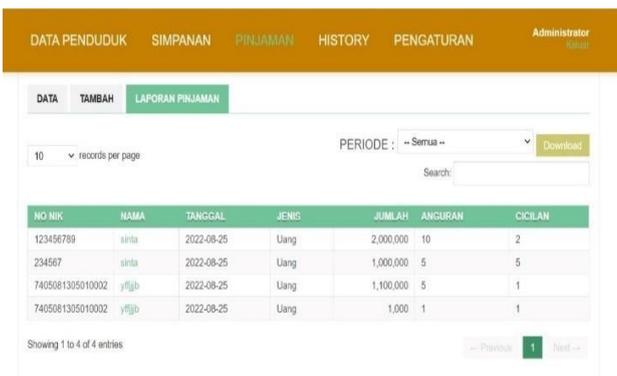
Gambar 8. Tampilan ambil simpanan



Gambar 9. Tampilan pinjaman



Gambar 10. Tampilan bayar angsuran



Gambar 11. Tampilan laporan pinjaman

Adapun implementasi program yang dibuat menghasilkan sebuah aplikasi pengolahan data perkapalan dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis Php MySQL. Aplikasi ini dapat dioperasikan pada komputer, laptop dan notebook yang menggunakan sistem operasi windows 7, windows 8 dan windows 10. Juga diperlukan perangkat lunak XAMPP untuk mengaktifkan database server.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penelitian ini berhasil membuat aplikasi pengolahan data Simpan Pinjam pada BUMDes Mepokoaso di Desa Tobimeita. Aplikasi yang telah dibuat dapat memberikan kemudahan bagi petugas dalam hal pengolahan data dan transaksi simpan pinjam
2. Aplikasi dalam penelitian ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemograman PHP dan Database MySQL. Ada beberapa tahapan yang dilalui sebelum merancang aplikasi, diantaranya adalah melakukan perancangan aplikasi menggunakan UML (Unified Modeling Language).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] K. C. Dewi and P. S. Kurniawan, "Analisis Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Transparansi Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (Studi Pada Badan Usaha Milik Desa Mandala Giri Amertha Desa Tajun)," *JIMAT (Jurnal Ilm. Mhs. Akuntansi) Undiksha*, vol. 9, no. 3, 2019.
- [2] A. Armansyah, "Sistem Informasi Administrasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Web Pada Bumdes Teguh Karya desa Lubuk Rengas." UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang, 2018.
- [3] E. W. Fridayanthie and J. Charter, "Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Karyawan Menggunakan Metode Object Oriented Programming (Studi Kasus: PT. Arta Buana Sakti Tangerang)," *Techno Nusa Mandiri*, vol. 13, no. 2, pp. 149–156, 2016.
- [4] M. Tsiang *et al.*, "Dithiothreitol causes HIV-1 integrase dimer dissociation while agents interacting with the integrase dimer interface promote dimer formation," *Biochemistry*, vol. 50, no. 10, pp. 1567–1581, 2011.
- [5] J. Setiawan and W. N. Rondo, *Merah Putih Tergadai Di Perbatasan*. Elex Media Komputindo, 2017.